

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki berbagai macam kekayaan sumber daya alam. Sumber daya alam memiliki karakteristik yang netral hingga terjadi intervensi manusia dari luar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jenis sumber daya alam terdiri dari beberapa kategori, seperti halnya sumber daya alam kelautan, kehutanan, pertambangan, maupun pariwisata. Dalam konteks pariwisata, sumber daya diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki potensi untuk dikembangkan demi mendukung industri pariwisata, baik dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Pariwisata memiliki peran penting dalam keberlangsungan pertumbuhan ekonomi negara. Jika dikelola dengan baik, pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan kemakmuran melalui perkembangan transportasi, akomodasi, maupun komunikasi untuk menciptakan peluang kerja yang cukup besar (Hadji, 2017).

Potensi merupakan suatu kemampuan yang dapat dikembangkan. Dalam konteks pariwisata, potensi merupakan segala sesuatu yang terdapat di lokasi objek wisata yang memiliki daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung ke lokasi wisata (Arianti, 2019). Pariwisata memiliki potensi untuk memperluas pemahaman budaya dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air. Dalam konteks sektor pariwisata kontribusinya dapat dirasakan melalui sumbangan terhadap pendapatan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir, dan penjualan tiket. Pariwisata dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar misalnya dengan akomodasi, menjual makanan, maupun aksesoris (Alamsyah, 2019).

Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar yang perlu dikembangkan. Sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, dan membangun hubungan timbal balik dengan sektor produksi dan jasa (Kurniawan, 2013). Kualitas pengembangan destinasi pariwisata dipengaruhi oleh konektivitas infrastruktur wilayah. Komitmen nasional dalam memajukan infrastruktur melalui

kebijakan dan program pembangunan seperti dalam Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 yang merupakan revisi dari Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 terkait percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional yang memiliki tujuan dari komitmen tersebut perlu adanya pelaksanaan proyek strategis nasional termasuk pembangunan infrastruktur sebagai upaya meningkatkan mobilitas wisatawan. Peraturan presiden dikeluarkan sebagai upaya untuk mempercepat pelaksanaan proyek strategis nasional. Pariwisata memiliki potensi yang besar untuk memajukan ekonomi negara, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan negara.

Wisata edukasi merupakan konsep perjalanan wisata yang mempunyai nilai positif dengan menggabungkan kegiatan pembelajaran dan rekreasi. Konsep ini menekankan pembelajaran yang bersifat non formal yaitu kegiatan pembelajaran yang tidak kaku dan cenderung menggunakan pendekatan *edutainment* atau pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan (Priyanto, 2018). Wisata edukasi bertujuan memberikan kepuasan maksimal kepada wisatawan dengan memberikan pengalaman pembelajaran secara langsung terkait kawasan wisata yang dikunjungi. Selain itu, wisata edukasi merupakan suatu program dimana para pengunjung khususnya anak-anak terlibat dalam perjalanan wisata dengan tujuan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan kawasan wisata yang mereka kunjungi (Devi, 2018).

Kabupaten Ciamis terletak di Provinsi Jawa Barat yang memiliki keberagaman jenis objek dan daya tarik wisata, seperti halnya wisata alam, budaya, maupun minat khusus. Menurut informasi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata (DISPAR) Kabupaten Ciamis, terdapat sebanyak 284 destinasi wisata dengan masing-masing memiliki potensi yang berbeda. Kecamatan Cijeungjing memiliki luas lahan sebesar 461,17 ha² memiliki berbagai potensi pariwisata. Kecamatan Cijeungjing terdiri dari 11 Desa, seperti halnya Desa Cijeungjing, Desa Bojongmengger, Desa Karangkamulyan, Desa Kertabumi, Desa Kertaharja, Desa Utama, Desa Pamalayan, Desa Dewasari, Desa Handapherang, dan Desa Ciharalang. Desa Pamalayan terletak disebelah timur jika diukur dari pusat kota.

Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki beberapa potensi wisata, seperti Desa Wisata Pamalayan serta Wisata Edukasi Bumi Pakarangan.

Wisata Edukasi Bumi Pakarangan merupakan salah satu tujuan wisata edukasi yang menarik karena memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan di masa depan. Meskipun didirikan di kawasan perumahan, wisata edukasi ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke lokasi. Salah satu faktornya karena Wisata Edukasi Bumi Pakarangan dapat memberikan pembelajaran dalam mengenal berbagai macam jenis hewan yang bisa dilihat secara langsung. Tidak hanya unggas, terdapat berbagai macam jenis burung, kera, rusa, musang, kancil, maupun ikan. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan, seperti halnya saung, kolam renang, *camping ground*, dan panggung pentas seni yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Dilihat dari segi aksesibilitas menuju lokasi objek wisata sudah baik karena wisata edukasi ini masih dekat dengan jalan utama, namun sekitar 600 meter dari lokasi wisata terdapat aksesibilitas yang rusak. Promosi dan publikasi Wisata Edukasi Bumi Pakarangan perlu ditingkatkan karena belum dilakukan secara optimal.

Wisata Edukasi Bumi Pakarangan jika mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat setempat maka objek wisata ini memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan. Hal ini disebabkan adanya timbal balik yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan pengelola. Dampak positif dari pengembangan objek wisata ini akan dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat. Peran penting dari pemerintah dan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam pengelolaan objek wisata sehingga potensinya dapat digunakan sebaik mungkin, hal ini yang mendasari saya dalam melakukan penelitian yang berjudul **“POTENSI WISATA EDUKASI BUMI PAKARANGAN DI DESA PAMALAYAN KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Potensi wisata apa sajakah yang terdapat di objek Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?
- b. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mengantisipasi perbedaan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam variabel penelitian. Istilah yang perlu diberi penjelasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam variabel penelitian. Secara tidak langsung definisi operasional menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel.

- a. Potensi pariwisata mencakup segala sesuatu yang terdapat pada destinasi wisata serta memiliki daya tarik untuk mendorong wisatawan mengunjungi tempat tersebut (Wildayani, 2021).
- b. Wisata edukasi merupakan suatu program dimana wisatawan mengunjungi lokasi wisata dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung di tempat objek wisata tersebut. Wisata edukasi dapat dijadikan opsi sebagai sarana pembelajaran yang menarik bagi peserta didik maupun masyarakat karena proses pembelajarannya memanfaatkan kondisi alam, sosial, budaya, maupun kekayaan daerah untuk mencapai keberhasilan pendidikan dengan cara pembelajaran berbasis lingkungan (Devi, 2018).
- c. Objek wisata merujuk pada segala potensi alam maupun buatan yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai baik dalam keanekaragaman alam, budaya, maupun hasil karya manusia. Tujuannya untuk menarik perhatian wisatawan agar berkunjung ke suatu tempat tertentu (Agung, 2021).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui potensi wisata yang terdapat di objek Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bidang Geografi Pariwisata khususnya pengembangan potensi Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
 - 2) Hasil penelitian ini memiliki kegunaan untuk memahami pengembangan potensi wisata edukasi.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman meneliti dan dapat menambah wawasan terkait pengembangan potensi Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
 - 2) Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan maupun informasi bagi masyarakat mengenai pengembangan potensi wisata edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.